

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan modern ini sangat berkaitan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan yang pesat, salah satu yang berpengaruh yaitu dibidang pendidikan. Pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, sedangkan pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan jaman.

Menurut undang-undang sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003, Bab 1, pasal 1 dijelaskan mengenai pengertian pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada saat ini, Indonesia sedang memasuki era “*New Normal*” dari pandemi Covid-19, Sri Nuryanti (2020, hlm. 1) Era *new normal* adalah istilah yang digunakan dalam berbagai keadaan dan kondisi lain untuk menyiratkan bahwa sesuatu yang tidak biasa atau belum pernah terjadi dan dilakukan sebelumnya telah menjadi biasa seperti membuka kembali aktivitas ekonomi, sosial, publik, dan juga pendidikan secara terbatas dengan menggunakan standar kesehatan. Menjelang adaptasi pendidikan di era *new normal*, pemerintah membuat rencana agar pendidikan tidak selalu menggunakan sistem *online*, tapi dengan membuka kembali proses pembelajaran di kelas, setidaknya hal ini sudah menjadi angin segar bagi para murid, orangtua, dan tidak terkecuali para guru yang telah melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring selama lebih dari satu tahun.

Belajar Dari Rumah (BDR) dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip yang tertuang dalam Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID 19) (Sekertaris Jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), yaitu:

1. Keselamatan dan kesehatan menjadi pertimbangan utama.
2. Pengalaman belajar yang bermakna tanpa tuntutan capaian kurikulum;
3. Fokus pada pendidikan kecakapan hidup
4. Materi pembelajaran bersifat inklusif.
5. Aktivitas dan penugasan selama bdr dapat bervariasi sesuai minat dan kondisi
6. Hasil belajar bersifat kualitatif tanpa memberi skor/nilai kuantitatif; dan
7. Pola interaksi dan komunikasi yang positif antara guru dengan orang tua/wali.

Belajar Dari Rumah (BDR) dilaksanakan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dibagi ke dalam pendekatan:

- a. Pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (*daring*)
- b. Pembelajaran jarak jauh luar jaringan (*luring*)

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dibutuhkan sebuah pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kang & Seomun dalam Fadhillatunisa dkk., (2020, hlm. 94) Salah satu pembelajaran yang dapat memberikan stimulus motivasi belajar dan kemandirian belajar adalah pembelajaran *Blended Learning*. Pembelajaran *Blended Learning* menggabungkan pembelajaran tatap muka (*face-to-face*) dengan pembelajaran berbasis komputer. Artinya pembelajaran dengan pendekatan teknologi mengkombinasi sumber – sumber belajar tatap muka dengan pengajar maupun yang dimuat dalam media komputer, telepon seluler atau *mobile phone*, saluran televisi satelit, konferensi *video*, dan media elektronik lainnya. Tujuan utama dari pembelajaran *blended learning* yaitu untuk memberikan kesempatan bagi berbagai karakteristik pembelajaran agar dapat belajar dengan mandiri, berkelanjutan, dan berkembang.

Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan penerapan *blended learning* merupakan sarana optimalisasi pembelajaran *online* di masa pandemi yang membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien agar motivasi belajar siswa dapat meningkat dan dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Nurmala, dkk (2014, hlm. 87) mengatakan bahwa “motivasi belajar yaitu suatu penggerak dari dalam diri individu melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan juga pengalaman, motivasi belajar juga sangat penting dimiliki, dipahami oleh siswa dan oleh guru”. Fitriyani, dkk (2020, hlm. 125) menyatakan “motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan prestasi yang diperoleh individu, motivasi belajar dapat dikatakan sebagai sebuah dorongan yang muncul baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa untuk bertingkah laku dalam mencapai keberhasilan belajar”, jadi motivasi dapat diartikan juga sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan atusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi *intrinsik*) maupun dari luar individu (motivasi *ekstrinsik*).

Fitriyani, dkk (2020, hlm. 125) menyatakan “motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan prestasi yang diperoleh individu, motivasi belajar dapat dikatakan sebagai sebuah dorongan yang muncul baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa untuk bertingkah laku dalam mencapai keberhasilan belajar”.

Sahrudin (2014, hlm. 4) menyatakan “Motivasi itu dapat berfungsi sebagai pendorong untuk mencapai prestasi. Jadi seseorang yang memiliki motivasi yang baik maka akan menunjukkan hasil yang baik juga. Dengan kata lain dengan usaha yang serius dan didasari dengan adanya motivasi yang tinggi, maka seseorang yang belajar akan mendapatkan prestasi yang cemerlang, maka motivasi belajar perlu ditingkatkan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ekonomi yang bernama Ibu Siti Husnul Hotimah S.Pd mengatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di SMAN 1 Parongpong masih menggunakan metode ceramah, pembelajaran ini hanya berjalan satu arah, yaitu pembelajaran dari guru ke siswa tanpa adanya interaksi antara siswa dan guru, hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif sehingga dapat

mempengaruhi motivasi belajar siswa. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu pembelajarannya, dimana masing-masing siswa memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, seperti pada saat pembelajaran daring ada siswa terlihat kurang antusias dalam pembelajaran yang berlangsung, terlambat mengisi kehadiran bahkan lupamengisi kehadiran saat selesai pembelajaran, mengumpulkan tugas tidak pada waktu yang telah ditentukan.

Dalam hal ini, guru perlu memperlihatkan sikap yang mampu mendorong anak didik untuk aktif belajar, untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga terbentuk perilaku belajar siswa yang efektif. Sebab jika seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar akan mempengaruhi dalam melakukan aktivitas belajar. Oleh karena itu besar harapan guru untuk pembelajaran *blended learning* dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan lebih dalam terkait permasalahan diatas dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran *Blanded Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi” (Survei Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Parongpong Tahun Ajaran 2022/2023)**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, dapat diidentifikasi menjadi beberapa masalah yang muncul antara lain:

1. Pembelajaran *belnded learning* menjadi salah satu pembelajaran yang disarankan dimasa *new normal*
2. Motivasi belajar yang dimiliki sebagian siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk membuat penelitian ini lebih terfokus dan tidak terlalu luas cakupannya maka dari itu peneliti membatasi masalah hanya mengenai pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA negeri 1 Parongpong Tahun Ajaran 2022/2023?
- 2) Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Parongpong Tahun Ajaran 2022/2023?
- 3) Seberapa besar pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Parongpong Tahun Ajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran ekonomi terhadap siswa .
2. Untuk mengetahui motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi terhadap siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian dalam menambah pengetahuan mengenai pendidikan dan proses belajar, khususnya pengaruh pembelajaran *Blended Learning* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai pembelajaran *Blended Learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

b. Bagi Siswa

Dapat memberikan pengetahuan kepada siswa bahwa pembelajaran *blended learning* memiliki peranan yang sangat penting dalam memberika motivasi yang tinggi bagi siswa dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Guru

Bagi seorang guru yang bertugas dalam memberikan pembelajaran, penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bahwa seorang guru pun harus mampu memberikan motivasi belajar terhadap siswanya agar siswa tetap bersemangat dalam kegiatan pembelajaran hingga tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai.

d. Bagi Sekolah

Yang dilakukan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu masukan dalam rangka memperbaiki mutu proses pembelajaran ekonomi sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar ekonomi pada siswa.

e. Bagi Peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi penelitian berikutnya untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.

F. Definisi Operasional

1. Blended Learning

Menurut Rusman (2013, hlm. 31) bahwa *blended laerning* sebagai kombinasi karakteristik pembelajaran tradisional dan lingkungan pembelajaran elektronik atau *blended learning*, dengan menggabungkan seperti pembelajaran berbasis web, *streaming video*, komunikasi *audio synkronous*, dan *asynkronous* dengan pembelajaran tradisional tatap muka.

2. Motivasi Belajar

MC. Donald dalam Kompri (2016, hlm. 2) memberi pengertian motivasi yakni, suatu perubahan tenaga didalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha yang dapat menimbulkan tingkatan persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik

yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (*motivasi instrinsik*) maupun dari luar individu (*motivasi ekstrinsik*).

Dari pengertian dua variabel di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *blended learning* dapat menjadi pendorong motivasi belajar siswa dengan gabungan dua karakteristik pembelajaran yaitu tradisional dan lingkup elektronik. Karena pembelajaran berbasis *blended learning* memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat belajar dengan mandiri, berkelanjutan, dan terus berkembang.

G. Sistematika Skripsi

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca kedalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian. Didalam pendahuluan terdapat:

- a. Latar Belakang
- b. Identifikasi Masalah
- c. Rumusan masalah .
- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penelitian
- f. Definisi Operasional
- g. Sistematika Skripsi

2. Bab II Kajian Teori

Kajian Teori secara prinsip terdiri dari empat pokok bahasan sebagai berikut:

- a. Kajian Teori
- b. Hasil Penelitian Terdahulu
- c. Kerangka Pemikiran
- d. Asumsi dan Hipotesis

3. Bab III Metode Penelitian

Metode Penelitian berisi penjabaran yang rinci mengenai metodologi penelitian yang terdiri dari metode penelitian, desain penelitian, subjek dan

objek penelitian yang mencakup lokasi penelitian, dan penetapan populasi serta sampel penelitian, selanjutnya pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data yang digunakan, serta prosedur penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian

Hasil Penelitian Dan Pembahasan terdiri dari dua bagian yaitu hasil penelitian dan pembahasan bagian pertama, peneliti akan menguraikan hasil perhitungan yang diperoleh melalui pengumpulan data/angket terhadap indikator-indikator variabel penelitian

5. Bab V Simpulan dan Saran

Hasil yang menyajikan penafsiran pemaknaan penelitian terhadap analisis temuan hasil penelitian.

- a. Simpulan
- b. Saran